

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan di bab sebelumnya mengenai penerapan metode bermain peran sebagai pengembangan komunikasi anak pada RA Miftahul Huda 2 Turirejo Demak maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran metode bermain peran dilakukan dengan perencanaan pembelajaran meliputi persiapan pribadi dan teknis. Pelaksanaan pembelajaran metode bermain peran dimulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada perencanaan murid dan guru akan mempersiapkan metode pembelajaran mulai dari alat, kostum, dan lainnya. Pada pelaksanaan murid akan diarahkan oleh guru sesuai dengan aturan bermain metode peran. Pada evaluasi pembelajaran murid akan ditanya mengenai pelaksanaan metode bermain peran yang telah dilakukan, guru akan mengevaluasi apa saja kekurangan dari individu murid maupun secara keompok dan cara pelaksanaannya.
2. Faktor penghambat dan solusi dari pelaksanaan metode bermain peran adalah dari internal dan eksternal seperti waktu yang relatif sedikit, terbatasnya alat peraga serta teman dan semangat belajar dari individu murid merupakan faktor penghambat dari dalam sedangkan faktor orang tua dan lingkungan adalah faktor penghambat dari luar. Sedangkan solusi yang diberikan yaitu guru lebih memperhatikan semangat belajar anak, waktu yang digunakan lebih efektif untuk pembelajaran, kerjasama dengan orang tua agar menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang baik bagi murid.

B. Saran

Penulis ingin memberikan beberapa saran mengenai metode bermain peran di RA Miftahul Huda 2 Turirejo Demak, yang antara lain di tunjukan untuk:

1. Bagi lembaga sekolah

Dari penelitian ini harapannya Sekolah terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidik dari segi kualifikasi dan kemampuan tenaga kependidikannya agar dapat memberikan pendidikan yang sesuai dengan

perkembangan intelektual anak-anaknya. Serta mengembangkan media pembelajaran terutama pada kegiatan bermain peran.

2. Bagi guru

Saran yang diberikan bagi guru untuk selalu berinovasi dengan membuat karya-karya yang lebih kreatif dan inovatif dengan tujuan salah satunya mengembangkan pelaksanaan metode bermain peran.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini tidak lepas dari kesalahan dan terdapat kekurangan, maka dapat digunakan sebagai bahan perbaikan terutama dalam penerapan metode bermain peran.

4. Bagi orang tua

Sekolah telah mendorong dan mengarahkan tumbuh kembang anak, tidak berarti jika tanpa dukungan orang tua sebagai pendidik di rumah. Untuk menjaga kerjasama yang baik dalam pendidikan anak, orang tua harus terus bertukar informasi dengan guru mengenai kemajuan anak di sekolah dan di rumah.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah atas nikmat, berkat rahmat dan ridho Allah SWT., yang telah memberikan hidayah, inayah dan cahaya ilmuNya serta di dasari dengan niat dan keikhlasan hati akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Mengembangkan Kemampuan Berkomunikasi Pada Anak Usia Dini Di Kelompok B RA Miftahul Huda 2 Turirejo Demak”. Sebagai tanda kebahagiaan yang penulis rasakan yang mana selalu diberi kemudahan dan kelancaran dari Allah SWT dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, dengan harapan semoga kebaikan beliau tergantikan dengan kebaikan Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dalam penyusunannya. Oleh karena itu, penulis mengharapjan kritik dan saran mengenai kelengkapan skripsi. Dan semoga skripsi ini akan bermanfaat bagi penulis dan semua pembacadi bidang pendidikan juga memberikan wawasan dan kehidupan sosialsesuai dengan tuntunan ajaran islam. *Aamiin ya rabbal ‘Aalaamiin.*